

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komputer pada era globalisasi saat ini menjadi kebutuhan utama dalam menunjang kerja-kerja manusia. Peran komputer kini pun menjadi lebih meluas, tidak hanya menjadi alat bantu hitung (seperti pengguna awal komputer(Hartono, 2002)) tapi juga menjadi alat bantu penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi manusia. Sistem yang terintegrasi dalam komputer hari ini memungkinkan penyimpanan data jumlah besar, mencari data yang tersimpan dalam waktu singkat bahkan, ada juga yang menjadikan komputer sebagai alat pemberi pertimbangan dalam menentukan kebijakan. Semakin cerdas sistem yang dibuat dan semakin ditingkatkan level penanganan informasi masuknya maka, semakin aktif peranan yang dimainkan oleh komputer. Salah satu cabang ilmu komputer yang banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk membantu kerjanya adalah pembentukan sistem pakar yang merupakan salah satu sub bidang ilmu kecerdasan buatan(Arhammi, 2005:2). kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) adalah kegiatan menyediakan mesin seperti komputer dengan kemampuan untuk menampilkan perilaku yang dianggap cerdas jika diamati oleh manusia.

Konsep sistem pakar didasarkan pada asumsi bahwa pengetahuan pakar dapat disimpan dan diaplikasikan kedalam komputer, kemudian diterapkan oleh orang lain saat dibutuhkan. Dengan pengimplementasian sistem pakar kedalam komputer, seperti keakuratan, kecepatan dan dapat diakses kapan pun sehingga dapat meringankan tugas dari para pakar dibidangnya.

Berbicara di depan umum, apalagi di hadapan audiens yang dianggap sebagai orang-orang penting, bagi sebagian orang merupakan perkara mudah, namun tidak bagi yang lain. Sebagian orang merasa tersiksa dan kehabisan kata-kata jika diminta untuk melakukan hal tersebut. Kondisi seperti itu merupakan salah satu perwujudan dari kecemasan berbicara di depan umum, yakni suatu keadaan tidak nyaman yang dialami seseorang pada saat berbicara di depan orang banyak, yang ditandai oleh reaksi fisik fisiologis dan psikologis (Dewi & Andrianto, 2008: 9).

Penjabaran di atas menjadi alasan yang dibutuhkannya sistem yang dapat menjadi tempat konsultasi pertama sebelum menindaklanjutinya dengan langsung mendatangi pakar psikolog.

CV. *Youth Communication Academy* (YCA Indonesia) merupakan sebuah lembaga pelatihan di bidang komunikasi salah satunya *public speaking*, manajemen sumber daya manusia, serta teknologi, yang menggunakan metode *Neuro Linguistik Programming* (NLP) dan sensori integrasi. Namun untuk proses pengecekan peserta masih dilakukan secara manual untuk mengetahui apakah peserta tersebut masih cemas ketika berbicara didepan umum atau tidak yang dimana permintaan dari peserta semakin meningkat.

Penjabaran diatas yang akhirnya mendorong penulis untuk membangun, **“Aplikasi Sistem Pakar Berbasis *Web* Mendiagnosa Kecemasan Berbicara didepan umum pada CV YCA Indonesia”**.

Perancangan sistem pakar ini akan dibuat berbasis *web* melalui media *php*. Dengan basis data menggunakan *mysql* yang terdapat dalam paket XAMPP. Perancangan sistem pakar ini dibangun dengan menggunakan penalaran-penalaran yang dimulai dari fakta terlebih dahulu untuk menguji kebenaran hipotesis yang disebut dengan *forward chaining* dan perancangan sistem pakar ini pun dijelaskan melalui basis aturan yang merupakan *rule* yang terdiri dari dua bagian yaitu kondisi dan kesimpulan, basis pengetahuan yang merupakan inti program sistem pakar, mesin inferensi yang berfungsi untuk berfikir menggunakan penalaran sehingga bisa menghasilkan pembuktian hipotesa. Sistem ini nantinya dapat menghasilkan diagnosa berupa penyakit kecemasan berbicara didepan umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

Sistem pakar adalah sistem yang berfungsi mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer yang dirancang untuk memodelkan kemampuan menyelesaikan masalah seperti layaknya seorang pakar. Sistem pakar tersebut dapat diterapkan untuk menganalisis gangguan kecemasan pada seseorang ketika berbicara di depan umum. Dengan adanya sistem pakar ini mampu membantu pelatih (trainer) untuk memeriksa calon peserta mengenai tingkat kecemasan yang dirasakan sebelum diberikan pelatihan komunikasi di depan umum.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian Skripsi ini, untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan dan agar memfokuskan kedalam pokok permasalahan, maka penulis membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Menganalisis peserta melalui penerapan sistem pakar dengan metode *forward chaining* yang difokuskan pada aspek jenis-jenis kecemasan dan gejala yang dialami peserta.
2. Sistem yang disediakan adalah fitur login admin, CRUD fakta baru, dan hasil diagnosa serta solusi setelah diagnosa, cetak hasil.
3. Aplikasi berbasis *website* yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman HTML, CSS, dan PHP. Sedangkan untuk membuat *Database* menggunakan PhpMyAdmin.
4. Aplikasi ini bisa digunakan oleh seluruh peserta yang ingin melakukan tes kecemasan pada saat berbicara didepan umum.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.1.1 Maksud

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada peserta bahwa apakah peserta tersebut mengalami kecemasan atau tidak dan memudahkan pengajar dengan adanya sistem pakar ini.

1.1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem pakar berbasis *website* pada CV YCA Indonesia untuk memberikan informasi kepada peserta pelatihan.

2. Agar dapat memperluas perkembangan bisnis dan membantu meningkatkan pasar di CV YCA Indonesia.
3. Perancangan *Database* bertujuan untuk membantu admin dalam memasukkan fakta baru, data gejala dan solusi. Sedangkan jika dilakukan oleh pengajar untuk menganalisis bisa membutuhkan waktu yang cukup lama namun dengan adanya sistem ini dapat menghemat waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengerti bagaimana cara merancang *website* bisnis sebagai media analisis kecemasan dan informasi bagi peserta.
2. Menambah pengetahuan yang telah didapat baik teori maupun praktikum sehingga bisa menerapkan kedalam aplikasi.

B. Bagi Pemilik Bisnis

1. Mempermudah dalam melakukan diagnosa terhadap peserta sehingga dapat menghemat waktu yang dimana bisa dimanfaatkan untuk kegiatan lain.
2. Dapat meningkatkan pasar dari CV YCA Indonesia karena saat ini belum banyak lembaga pelatihan yang menyediakan sistem pakar bagi peserta.

C. Bagi Peneliti Lain

1. Memberikan manfaat untuk Peneliti lain dalam penulisan naskah Skripsi Laporan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website.

2. Dapat menjadi referensi pengembangan laporan penelitian dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mempunyai garis besar mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai proses analisis terhadap peserta dan kendala yang terjadi.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan CVYCA Indonesia yaitu Rahayu dewi kurnianingsih.

1.6.1.3 Metode Analisis

Berdasarkan analisis yang digunakan peneliti dalam membuat *website* ini adalah dengan menggunakan analisis *PIECES*. *PIECES* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. *Performance* (kinerja), *Information* (Informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (control), *Efficiency* (efisiensi), *Services* (pelayanan). Selain mudah dipahami analisis *PIECES* bersifat ringan dan tidak membutuhkan data yang banyak.

1.6.1.4 Metode Perancangan

Membuat perancangan yang terinci berdasarkan laporan hasil analisis, dari beberapa model terbaik yang hasil perancangan ini dapat ditingkatkan kedalam kode program. Dalam membuat *website* ini peneliti menggunakan Flowchart, DFD, dan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Dengan menggunakan bahasa PHP yang diterapkan dan digunakan *database* yaitu MySQL.

1.6.1.5 Metode Pengembangan

Tahapan pengembangan penelitian ini dilakukan menggunakan SDLC *Sistem Development Life Cycle* merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari tahapan-tahapan : perencanaan, sistem, analisis, desain, implementasi, pengujian dan pengelolaan.

1.6.1.6 Metode Testing

Setelah pembuatan *website* selesai, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Black Box* yang dimana pengujian secara *Black Box* dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan dengan kinerja sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan rincian dari sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

1. Bab I – Pendahuluan, pada bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian dan metode penelitian.
2. Bab II – Landasan Teori, menguraikan teori – teori yang relevan yang mendasari pembahasan pembuatan perancangan sistem pakar mendiagnosa

kecemasan berbicara didepan umum, serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Bab III – Tinjauan Umum, menjelaskan profil perusahaan CV YCA Indonesia, struktur organisasi, logo, alur sistem yang sedang berjalan dan analisis perancangan sistem.
4. Bab IV – Pembahasan, pembuatan database, file koneksi, pembuatan form, testing sistem dan manual program (user guide)
5. Bab V – Penutup, berisi bahasan terkait kesimpulan, saran penggunaan objek penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.
6. Daftar Pustaka – berisi sumber-sumber yang menjadi referensi peneliti dalam penyusunan skripsi.

